

**RENCANA PENINGKATAN STATUS PELABUHAN
PERIKANAN NUSANTARA DI PELABUHAN RATU, JAWA
BARAT MENJADI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA**

KEVIN ADNAN HARIEL

ABSTRAK

Indonesia yang merupakan negara maritim sudah tentu memiliki daerah kelautan yang luas, dengan kondisi geografis yang sedemikian rupa menjadikan potensi sumber daya alam Indonesia di bidang kelautan salah satunya di sektor perikanan. Dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam tersebut, dibutuhkan sarana prasarana yang menunjang aktivitas masyarakat terutama yang berprofesi sebagai nelayan contohnya Pelabuhan Perikanan. Pelabuhan Perikanan adalah tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu berada pada Teluk Pelabuhan Ratu yang merupakan bagian dari perairan Samudera Hindia (WPP-RI 573). Dilatarbelakangi adanya potensi perikanan di sekitar Pelabuhan Ratu, maka dibangunlah Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) 18 Februari 1993 diresmikan operasionalnya oleh Presiden RI. Peningkatan status PPN Pelabuhan Ratu didasari atas beberapa kondisi. PPN Pelabuhan Ratu secara geografis terletak di teluk Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat yang merupakan teluk yang menghadap langsung ke Samudera Hindia dengan kontur topografi kedalaman hingga minus 200 Meter pada jarak 300 Meter dari garis pantai dan kedalaman minus 600 Meter pada pusat teluk menunjukkan bahwa potensi dibidang perikanan sangat tinggi, tetapi keefektifitasan dermaga bongkar muat hanya mencapai angka 6,42%, dan tingkat pemanfaatan dermaga bongkar muat mencapai angka 423,7% yang berarti PPN Pelabuhan Ratu sudah *overload*. Maka, perlu adanya peningkatan status menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS).

Kata Kunci: Pelabuhan Perikanan, Peningkatan Status, PPN Pelabuhan Ratu

***PLAN TO STATUS UPGRADE OF NUSANTARA FISHERY
PORT IN PELABUHAN RATU, WEST JAVA TO BECOME AN
SAMUDERA FISHERY PORT***

KEVIN ADNAN HARIEL

ABSTRACT

Indonesia, is a maritime country, that has a large marine area, with geograpichal conditions in such a way that the potential of Indonesia's natural resources in the marine sector is one of them in the fisheries sector, in utilizing the potential of these natural resources, infrastructure need that supports community activities, especially those who work as fishermen, for example the fishery Port. Fishery Port is a place government activities and fishery business system activities that are used as a place for fishing vessels to dock, dock, and/or unload fish equipped with shipping safety facilities and fishery support activities. Pelabuhan Ratu Nusantara Fisheries Port is located in Pelabuhan Ratu Bay which is part of the Indian Ocean waters (WPP-RI 573). Against the background of the potential for fisheries around Pelabuhan Ratu, the Nusantara Fishery Port (PPN) was built on February 18, 1993 which was inaugurated by the President of the Republic Indonesia. The increase in the PPN status of Pelabuhan Ratu in based several conditions. PPN Pelabuhan Ratu is geographically located in Pelabuhan Ratu Bay, Sukabumi Regency West Java which is a bay facing directly to the Indian Ocean with topographic contours of up to minus 200 meters deep at a distance of 300 meters from the sheoreline and a depth of minus 600 meters in the center of the bay. The potential at the fisheries sector is very high, but the effectiveness of the loading and unloading donk only reaches 6.42%, and the untilization rate of the loading and unloading dock reaches 423.7%, which means that the Port of Pelabuhan Ratu is overload. So, there needs to be increased status to become an Ocean Fishing Port (PPS).

Keywords: Fishery Port, Status Upgrade, PPN Pelabuhan Ratu